

**PENGARUH TEKNIK *PREP* TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI
TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 KAYUAGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Tuti Alawiyah, Nopi Yanti

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISKI Kayuagung,
Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNISKI
Kayuagung

tutialawiyah81@gmail.com, yantinopi638@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh teknik *PreP* terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu dan populasinya seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun ajaran 2019. Sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA IV sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data tes yang digunakan adalah tes objektif sebanyak 30 soal dengan alternatif a, b, c, d, dan e. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes kemampuan memahami teks eksplanasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata kegiatan *pretest* kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas eksperimen 65,02 dan kegiatan *posttest* 81,16. Nilai rata-rata kegiatan *pretest* kelas kontrol 56,64 dan kegiatan *posttest* 70,09. Hasil analisis data menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol, yakni $81,16 > 70,09$. Berdasarkan hasil analisis pertama menunjukkan bahwa t_{hitung} (5,949) lebih besar dari t_{table} (1,670) dengan derajat kebebasan 60 (df 60) pada taraf signifikansi probability di bawah 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Ini berarti H_0 ditolak, dan H_a diterima. Artinya, ada perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi siswa yang diajar menggunakan teknik *PreP* dengan siswa yang diajar menggunakan teknik pembelajaran saintifik.

Kata kunci: teknik *pre reading plan*, teks eksplanasi

PENDAHULUAN

Teknik pembelajaran merupakan cara yang digunakan dalam proses belajar dan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Gerlach dan Ely (dalam Uno, 2009, h. 2) teknik adalah jalan, alat, atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan

peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai. Guru harus memilih teknik pembelajaran yang tepat dan harus menarik minat siswa, sehingga siswa mampu memahami materi dengan baik dan juga dapat mengarahkan guru pada kualitas pembelajaran yang baik. Salah satu teknik yang efektif dapat membantu siswa dalam

memahami teks bacaan, yaitu teknik *PreP*.

Teknik *PreP* (*Pre Reading Plan*) adalah salah satu teknik yang dapat digunakan dalam memahami teks bacaan. Langer (dalam Zuchdi, 2008, h. 143) menyatakan bahwa teknik *PreP* dapat digunakan untuk menolong siswa menggunakan pengetahuannya sebelum membaca. Teknik *PreP* dapat menjadi sarana bagi guru dalam mempersiapkan siswa sebelum membaca pemahaman yang sudah ditentukan, sambil menganalisis tanggapan siswa sehingga dapat menentukan instruksi berikutnya.

Membaca merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki setiap individu. Tarigan (2008, h. 7) mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Pembelajaran membaca diaplikasikan pada pembelajaran memahami suatu teks.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang teks eksplanasi. Teks

eksplanasi merupakan jenis teks yang tergolong baru pada kurikulum 2013. Kosasih (dalam Fajri, 2014, h. 2) menjelaskan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial.

Teknik *PreP* merupakan pengembangan dari penelitian pada akhir 1970-an tentang hubungan antara pengetahuan awal dan pemahaman bacaan. Menurut Langer (dalam Blochlock, 2010, h. 10) Teknik *PreP* (*Pre Reading Plan*) adalah kegiatan membantu siswa mengaktifkan skema pengetahuan yang telah dimiliki siswa dan memperluas pengetahuan mereka sebelumnya tentang suatu topik sebelum membaca. Nilainya dalam memperbaiki pengetahuan siswa tentang topik melalui diskusi kelompok dengan membangun antisipasi untuk pengalaman membaca.

Menurut Zuchdi (2008, h. 144) penggunaan teknik *PreP* mengandung dua kegiatan, yaitu 1) melibatkan siswa dalam diskusi kelompok mengenai konsep-konsep utama, Proses diskusi selanjutnya

meliputi tiga langkah: a) Asosiasi awal b) Refleksi mengenai asosiasi awal c) Reformulasi pengetahuan dan 2) kegiatan yang kedua yaitu menganalisis hakikat tanggapan siswa yaitu memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh informasi awal yang diperlukan untuk menentukan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Langer (dalam Zuchdi, 2008, h. 146) mengusulkan agar guru menganalisis pandangan atau pemahaman awal yang dikembangkan oleh siswa. Ia menawarkan petunjuk-petunjuk untuk menentukan apakah siswa memperoleh pengetahuan secara baik, kurang baik, atau sangat kurang baik, sebagai berikut. a) Siswa yang memiliki pengetahuan sedikit tentang suatu konsep pada umumnya memusatkan pada asosiasi-asosiasi tingkat rendah, yaitu *morem* (prefix, sufiks, atau kata dasar); kata-kata yang mudah dikenal atau pengalaman yang tidak begitu relevan. b) Siswa yang memiliki informasi sebelum membaca, pada umumnya dapat menyebutkan contoh-contoh, sifat, atau menjelaskan sifat, atau

menjelaskan ciri-ciri konsep. c) Siswa yang memiliki banyak informasi tentang suatu topik sebelum membaca, pada umumnya memberikan informasi yang menunjukkan bahwa mereka dapat mengintegrasikan konsep tersebut dengan konsep-konsep yang lebih tinggi tingkatannya. Tanggapan-tanggapan mereka mungkin berbentuk analogi, definisi, hubungan, dan konsep-konsep superordinat.

Langkah yang dilakukan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi menggunakan teknik *Pre Reading Plan (PREP)* yaitu 1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 2) Siswa mengungkapkan pandangan atau tanggapan awal mengenai suatu konsep yang diberikan oleh guru. 3) Siswa menjelaskan pandangan atau tanggapan awal yang telah dikembangkan sebelumnya mengenai suatu konsep yang diberikan. 4) Siswa melakukan pengecekan ulang dan penambahan pengetahuan yang sudah didapat. 5) Guru menganalisis hakikat tanggapan siswa. 6) Siswa menerima teks eksplanasi yang diberikan guru. 7) Siswa membaca

intensif untuk mengetahui isi keseluruhan teks sekaligus melakukan kegiatan menganalisis bacaan dan mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan sebelumnya.8) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan guru terkait teks yang telah dibaca. 9) Siswa dan guru berdiskusi untuk mengetahui jawaban yang tepat dan mengetahui informasi-informasi yang ada pada teks.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group*. Desain ini juga merupakan hasil dari hipotesis dalam penelitian ini yang membandingkan nilai *Pretest* dan *Posttest*. Penelitian ini menggunakan dua kelas, satu kelas berperan sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan secara khusus yaitu menggunakan teknik *PreP* dan satu kelas yang lain berperan sebagai kelas pembanding (kontrol).

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik

perhatian suatu penelitian (Tersiana, 2018, h. 67). Variabel dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel tergantung (*dependen variable*). Pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel tergantung (Y) dapat digambarkan seperti berikut ini :

$$X \longrightarrow Y$$

Keterangan :

1. Variabel bebas (X) : Teknik *PreP* dan Saintifik.
2. Variabel tergantung (Y) : Kemampuan memahami teks eksplanasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMA Negeri 4 Kayuagung tahun ajaran 2018-2019 terdiri dari 7 kelas yang berjumlah 221 orang, terdiri dari 106 orang siswa perempuan dan 115 orang siswa laki-laki. Selanjutnya sebagian dari populasi diambil untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPA 1 dan XI IPA IV. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2010, h. 193)

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh kelompok atau individu. Tes yang diberikan sebanyak dua kali yakni tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kedua sampel. Bentuk tes yang peneliti gunakan adalah *multiple choice test* dengan alternatif jawaban a, b, c, d dan e.

Penilaian pemahaman siswa dalam memahami teks bacaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan taksonomi barret. Barret (dalam Arifanti, 2013, h. 17-18) membagi taksonomi ini menjadi lima kategori yaitu pemahaman literal, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi. Jadi, soal-soal yang diteskan adalah sebuah teks yang dibaca dengan tingkat pemahaman yaitu: (1) tingkat pemahaman literal, (2) tingkat pemahaman Organisasi, (3) tingkat pemahaman Inferensial, (4) tingkat pemahaman Evaluasi, dan (5) tingkat pemahaman Apresiasi.

Uji validitas instrumen soal, peneliti menggunakan validitas

empiris atau validitas pengalaman. Validitas empiris dalam pengujian instrumen tes digunakan validitas isi (*Content Validity*). Uji validitas yang dilakukan peneliti dengan cara di uji cobakan (*Try Out*) pada kelas diluar sampel yaitu kelas XI IPA II yang berjumlah 34 orang siswa. Hasil yang diperoleh instrumen yang valid dari 50 soal ada 37 soal yang dikatakan layak atau telah terbukti kevalidannya dan 13 soal yang tidak valid. Dari 37 soal yang valid, terdapat 7 soal yang opsinya tidak berfungsi dengan baik. Jadi, soal tes yang digunakan peneliti sebagai instrumen penelitian untuk menguji kemampuan siswa memahami teks bacaan berjumlah 30 butir soal.

Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabel instrumen tes atau butir soal menggunakan pendekatan *single test- single trial*. Butir soal yang digunakan telah terbukti reliabelitasnya, dihitung menggunakan formula *Spearman Brown* yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok tinggi dan kelompok rendah.

Rumus Spearman Brown:

$$r_i: \frac{2r^b}{1+r_b}$$

Keterangan :

Ri : Reliabelitas internal seluruh instrument

Rb : Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba, diperoleh hasil r^i adalah 1,66. Setelah dibandingkan dengan r-tabel *Product Moment* dengan N 34 taraf kesalahan 1% yaitu 0,436 dan 5% yaitu 0,339. Tingkat reliabel butir soal berkategori tinggi yaitu ($1,66 > 0,436 > 0,339$). Maka, butir soal instrument tes tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji normalitas sampel menggunakan *statistic* uji *Kolmogorov Smirnov* dan teknik *P-P Plot* yang terdapat dalam program

Statiscal Program For Social Science

(SPSS) 22. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik untuk membuktikan metode penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Serta Uji homogenitas yang digunakan adalah *levене statistic*. Uji homogeitas ini dimaksudkan untuk memberitahukan apakah satu sampel dengan sampel lain memiliki persamaan atau homogeny.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil pengolahan data kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi kelompok eksperimen sebagai berikut.

Tabel 1
Data Statistik Pretest Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Kelompok Eksperimen

<i>Descriptive Statistics</i>					
	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	Std. Deviation
<i>Pretest</i> Eksperimen	31	50,00	76,60	65,0258	6,18579
<i>Valid N (listwise)</i>	31				

Berdasarkan hasil analisis data *statistic* kemampuan memahami teks eksplanasi pada tabel 1 di atas, nilai terendah kegiatan *pretest* siswa kelas eksperimen adalah 50,00 dan

nilai tertinggi yang diperoleh adalah 76,60. Nilai rata-rata skor kegiatan *pretest* kelas eksperimen adalah 65,0258 dengan standar deviasi sebesar 6,18579.

Tabel 2
Data Statistik *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi pada Kelompok Kontrol

<i>Descriptive Statistics</i>					
	Jumlah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata	<i>Std. Deviation</i>
<i>Pretest</i> Kontrol	31	40,00	76,60	56,6484	9,69157
Valid N (<i>listwise</i>)	31				

Berdasarkan hasil analisis data *statistic* kemampuan memahami teks eksplanasi kelas kontrol pada tabel 2 dapat diketahui bahwa, sampel untuk kelas kontrol berjumlah 31 orang. Nilai terendah 40,00 dan nilai

tertinggi yang diperoleh adalah 76,60. Nilai rata-rata skor kegiatan *pretest* kelas kontrol adalah 56,6484 dengan standar deviasi sebesar 9,69157.

Tabel 3
Data Statistik *Pretest* Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi pada kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

<i>Group Statistics</i>					
				<i>Std.</i>	
	Data	Jumlah	Rata-rata	<i>Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>
<i>Posttest</i>	Kelas Eksperimen	31	81,1645	7,33887	1,31810
	Kelas Kontrol	31	70,0903	7,31817	1,31438

Setelah dilakukan pengujian hasil kemampuan memahami teks eksplanasi kedua kelompok, kedua

kelas mengalami kenaikan dari *pretest* ke *posttest*. Kenaikan kelompok eksperimen sebesar 16,13,

sedangkan kelompok kontrol sebesar 13,44. Berdasarkan data tersebut, terdapat perbandingan nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 16,13 berbanding 13,44 jadi selisih adalah 2,69. Dari perhitungan tersebut

terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yaitu siswa yang diajar menggunakan teknik *PreP* dengan siswa yang diajar menggunakan teknik *saintific*.

Tabel 4

<i>Independent Samples Test</i>									
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>									
Uji t untuk Persamaan									
95% Interval									
Sig. (2-tailed)									
Kepercayaan									
Perbedaan									
Rendah Tinggi									
F	Sig.	T	df	ang)	aan	han			
<i>Posttest Equal variance assumed</i>									
,932	,338	5,949	60	,000	1,07419	1,86145	7,35074	14,79764	
<i>Equal variance not assumed</i>									
		5,949	60	,000	1,07419	1,86145	7,35074	14,79764	

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Nilai t_{hit} 5,949 dengan signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hit} (5,949) > t_{tab} (1,67065) dengan derajat keabsahan

(df 60). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability $<0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan ditolaknya H_0 berarti H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi siswa menggunakan teknik *PreP* dengan siswa yang diajar dengan teknik saintifik. Ini berarti ada pengaruh teknik *PreP* terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi.

B. Pembahasan

Pre Reading Plan (PreP) merupakan teknik yang dapat membantu peserta didik dalam membaca pemahaman. Kegiatan membaca merupakan cara untuk mendapatkan makna yang tertulis dalam teks untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Untuk bisa mendapatkan makna yang tertulis dalam teks, dengan teknik *PreP* siswa dapat mengaktifkan berbagai proses mental kognisinya untuk memahami isi teks bacaan dalam pembelajaran yaitu teks eksplanasi. Maka dari itu, dengan menggunakan teknik *PreP* dalam pembelajaran mampu meningkatkan

kemampuan siswa dalam memahami teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui kemampuan membaca siswa mengalami perubahan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes akhir kelompok eksperimen dan kontrol yang keduanya mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Skor peningkatan tersebut terjadi pada kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap pembelajaran memahami teks eksplanasi. Diantara kedua kelompok sampel dalam penelitian ini, setelah dibandingkan pada t-tabel, ternyata perbedaan keberhasilan yang dicapai kedua kelompok mengalami kenaikan yang signifikan.

Penggunaan teknik *PreP* menunjukkan adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran pada kelas kelompok eksperimen. Dalam kelompok eksperimen, permasalahan yang terjadi sebelumnya dapat diatasi dengan penggunaan teknik *PreP* yaitu dapat menumbuhkan minat serta

motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga, siswa menjadi lebih aktif terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan teknik *PreP* siswa dapat menggunakan pengetahuan yang dimilikinya sebelum membaca. Bagi siswa yang mengetahui banyak mengenai topik yang dibaca, pengetahuan tersebut dapat menolongnya menentukan hal-hal yang relevan dan hal yang tidak relevan. Bagi siswa yang mengetahui sedikit tentang suatu topik, maka dapat membantu memperluas pemahaman siswa tentang teks yang akan dibaca

Hal tersebut juga dapat dilihat dari pengujian uji-t dari kedua kelompok yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa ada perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kegiatan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersebut, dengan nilai t_{hit} 5,949 dengan signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hit} (5,949) > t_{tab} (1,67065) dengan derajat kebebasan (df 60). Dengan

memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability <0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, dengan *ditolaknya* H_0 berarti H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan memahami teks eksplanasi siswa menggunakan teknik *PreP* dengan siswa yang diajar dengan teknik saintifik. Ini berarti ada pengaruh teknik *PreP* terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi.

Dengan demikian, pada akhir bahasan ini peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan kemampuan siswa memahami teks eksplanasi yang diajar dengan teknik *PreP* dengan siswa yang diajar dengan teknik saintifik” terbukti kebenarannya. Terdapat hasil yang berbeda antara kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan pengajaran menggunakan teknik *PreP* dan kelompok kontrol yang mendapat perlakuan dengan pengajaran menggunakan teknik *saintifik*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan,

dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami teks eksplanasi dengan menerapkan teknik *PreP* memiliki pengaruh terhadap kemampuan memahami teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 4 Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir dibandingkan dengan teknik saintifik yang biasa digunakan oleh guru. Oleh karena itu, teknik *PreP* (*Pre Reading Plan*) merupakan teknik yang cukup efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi karena memiliki pengaruh yang positif terhadap kesiapan siswa sebelum kegiatan membaca.

Disarankan pada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, hendaknya menggunakan teknik *PreP* (*Pre Reading Plan*) dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan siswa sebelum membaca. Dalam pembelajaran memahami teks eksplanasi, guru harus memperhatikan kemampuan awal membaca siswa sehingga dapat menentukan jenis bacaan yang tepat untuk siswa. Pembelajaran dengan

teknik *PreP* (*Pre Reading Plan*) juga membutuhkan keterampilan bertanya dan memimpin diskusi yang baik. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang mampu menggali pengetahuan siswa saat kegiatan diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah. 2009. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Blaclock, Karen. Dkk. 2010. *Standart II-Reading Comprehension Reasearch and Bast Practices*. Idaho: Idaho Literasi Consortium.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung*: Angkasa.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Start Up.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan kemampuan Membaca Peningkatan komprehensi*. Yogyakarta: UNY Pers.